



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid 19 muncul di Indonesia dengan kasus pertama kali di kota Depok pada 2 Maret 2020 (kompas.com, 2021). Masa pandemi yang sudah berjalan hampir 2 tahun, semua orang masih berusaha untuk beradaptasi dari gaya hidup yang biasa dilakukan menjadi gaya hidup baru, budaya yang sudah menjadi ciri khas setiap tempat harus berubah menjadi cara cara yang baru, berinovasi dan lebih berkolaborasi dengan modernisasi khususnya di segi ekonomi dan teknologi (kemenkopmk.go.id, 2021). Secara psikis dan fisik pandemi covid 19 telah mengganggu lebih dari 8,9 miliar umat manusia, membuat pemerintah membuat keputusan seperti yang dianjurkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yaitu fase *social distancing* dan *lockdown* di beberapa negara khususnya Indonesia (Brin.go.id, 2021).

Hasil survei dari kementerian ketenaga kerjaan terjadi sekitar 88% perusahaan terkena dampak dari pandemi dalam keadaan merugi dan 9 dari 10 perusahaan di Indonesia langsung tutup karena dampak pandemi ini. Pandemi covid berhasil menggantikan banyak hal dari cara perdagangan lama menggunakan toko *offline* terganti menjadi toko *online*, budaya masyarakat dalam berbelanja pun berubah. Direktur Manager *Luis Diaz Gutierrez* menyatakan budaya kerja yang berlaku selama ini terjadi karena struktur organisasi dan praktik manajemen, proses karyawan seperti rekrutmen sampai kepada manajemen kinerja (Kompas.com, 2021).

Dampak budaya kerja setelah terjadinya pandemi disaat pemerintah memberlakukan cara isolasi untuk menekan angka kenaikan virus, budaya kerja berubah secara general dari yang bekerja sama disuatu lingkungan kerja

menjadi bekerja secara individual dan berjarak dari rumah (kompas.com). Bekerja dari jarak jauh mengkombinasikan alat elektronik dengan kemampuan manusia atau *teleworking* sudah terjadi sebelum pandemi namun *teleworking* yang terjadi selama pandemi covid 19 ini jauh berbeda dan lebih menantang, dampak positif yang dirasakan karyawan saat bekerja dari rumah dimana merasa adanya budaya kerja yang efisien, tanggung jawab seorang profesional dan kehidupan personal jadi lebih efektif (Kompas.com, 2021).

Selain dampak positif budaya kerja yang baru karyawan juga dalam satu waktu merasakan dampak negatif dari budaya kerja baru *teleworking* setelah pandemi menurut survei *Eorufound* menyatakan 18% responden *UE* menyatakan bekerja dari rumah membuat mereka sangat tegang dan stres hampir sepanjang waktu sedangkan menurut jurnal medis *The Lancet* menyatakan bekerja dari rumah selama pandemi membuat karyawan mengalami tingkat depresi, stress, suasana hati yang tidak baik, emosional tidak stabil (Kompas.com, 2021).

PT Papabli Bisnis Semesta atau Papabli.com merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *Business to Business (B2B)*, sebagai penyedia *platform* yang menghubungkan satu perusahaan dengan perusahaan yang lain di berbagai tempat (papabli.com). Awal beroperasi pada 17 Maret 2020 Papabli.com melihat adanya peluang yang sangat baik terlebih lagi pada saat awal pandemi terjadi ketika banyak perusahaan harus menutup usaha mereka, harus mengikuti anjuran pemerintah untuk di rumah saja, tidak banyak melakukan aktivitas diluar rumah, membuat perusahaan harus *survive* dan berinovasi.

Papabli.com sebagai perusahaan yang baru berjalan satu tahun, memiliki *culture* atau budaya kerja yang sangat baik, di ambil dari hasil *indept interview* karyawan di Papabli.com, merasa selama bekerja dari *office* dan berkolaborasi dengan bekerja dari rumah, *culture* yang diterapkan selalu

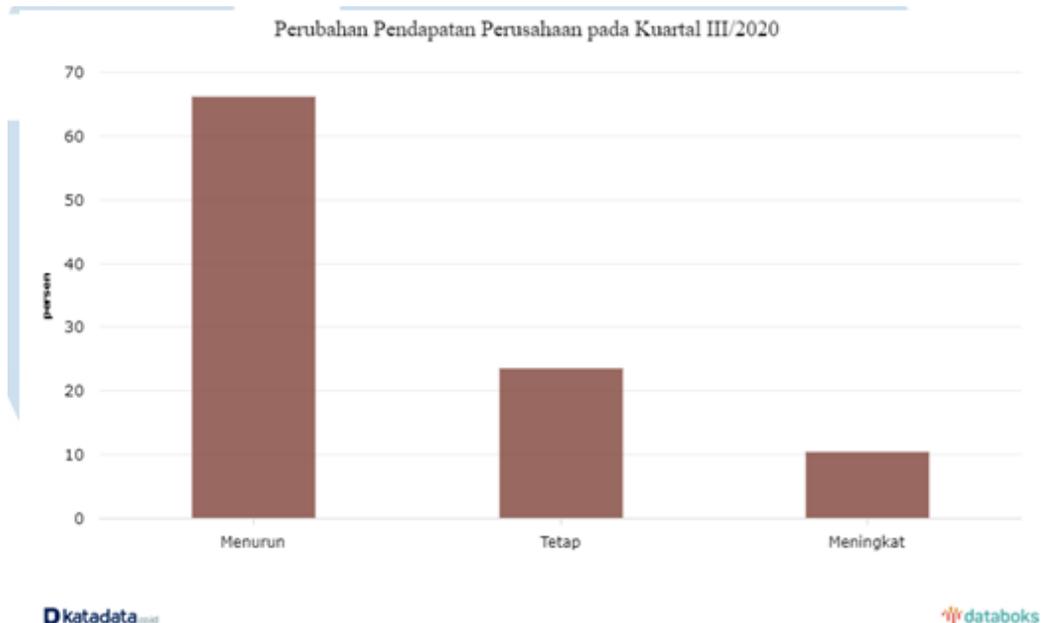
konsisten yaitu adanya rasa kekeluargaan yang sangat kental, contoh: dengan budaya komunikasi yang memanggil sesama karyawan dengan dengan sebutan “kak” sangat berdampak pada jalur komunikasi yang ada di perusahaan Papabli.com, tidak hanya komunikasi secara *horizontal* namun komunikasi secara *vertical* dari atas ke bawah bahkan dari komunikasi dari bawah keatas menggunakan sebutan “kak” dalam organisasi ini.

Selain budaya komunikasi yang baik, lingkungan kerja yang sangat positif seperti tidak merasa adanya tingkat persaingan antar sesama karyawan dalam satu divisi, berusaha mencapai target target dengan kerja sama tim, serta mendukung karyawan baru termasuk karyawan magang untuk belajar dan terus berkembang di Papabli.com yang mengusung perusahaan digital. Budaya yang baik yang terjadi juga saat kerja magang, dimana setiap divisi yang ada di Papabli.com seperti:

1. Divisi *human resource*
2. Divisi *business development*
3. Divisi *Finance and tax*
4. Divisi *design graphic*
5. Divisi *information and technology*

Disetiap lima divisi diatas, penulis merasa bahwa budaya kerja yang positif yang ada di dalam perusahaan di rasakan oleh setiap individu yang tergabung di dalam perusahaan Papabli.com.

Pandemi Covid 19 yang melanda seluruh dunia terkhususnya Indonesia memberi dampak yang sangat signifikan terhadap ekonomi bangsa. Menurut data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa sebanyak 88% perusahaan terdampak pandemi serta berpengaruh kepada pendapatan yang didapat oleh perusahaan 66,09% perusahaan menurun selama 3 kuartal.



Gambar 1.1 Pendapatan Perusahaan Pada Kuartal III

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Pandemi juga membuat banyak toko toko *offline* beralih kepada *e-commerce* seperti tidak hanya UMKM namun beberapa brand besar dunia beralih penjualannya ke *e-commerce* untuk menarik konsumen dan menaikkan pemasukkan, berikut adalah contoh brand besar yang berpindah fokus kepada online shopping menurut wesbite Icube Sircloi:

1. Zara

Brand ternama Zara bergerak di mode *fashion* industri asal Spanyol ini sudah menutup 1.200 toko di seluruh dunia karena dampak pandemi ini, Zara memberikan perhatian dan anggarannya untuk penjualan *online*.

## 2. H&M

Merek *fashion* ternama H&M pun sudah hampir menutup lebih kurang 170 toko mereka di seluruh dunia dan beralih ke digitalisasi untuk meningkatkan penjualan mereka.

## 3. Microsoft

Bukan hanya industri *fashion* yang beralih ke pada toko *online* namun, industri elektronik seperti Microsoft juga menutup gerai gerai mereka secara global dan memindahkan layanan ke *online service*.

## 4. Disney

Selain dunia *fashion* dan elektronik, dunia hiburan raksasa Disney menutup 60 toko mereka di Amerika dan memperbaiki platform Disney sendiri dengan fokus pembelian menggunakan *online shopping*.

Dampak pandemi membuat cash flow perusahaan menurun yang membuat perusahaan perusahaan harus menghentikan bisnisnya ataupun beralih ke dunia digital. Disaat perusahaan perusahaan sudah beralih ke dunia digital atau e-commerce, hal lain yang menjadi indikator selanjutnya bagaimana cara memberitahu konsumen dan meningkatkan *brand awareness* dari perusahaan perusahaan di mata masyarakat dengan ujung jari. Masalah masalah yang timbul ini menjadi sebuah hal yang harus di perhatikan perusahaan dan pebisnis.

Selain perusahaan yang sudah beralih ke dunia digitalisasi, tantangan baru datang di platform apa yang dapat menunjang dan menaikkan aktivitas penjualan perusahaan, dan nama perusahaan harus dapat dikenal oleh konsumen konsumen ataupun pesaing mereka untuk meningkatkan omset dan inovasi yang harus dilakukan Di sisi lain tingkat kepercayaan konsumen dalam pembelajaran online masih sedang dibangun. Tidak sedikit kepercayaan konsumen menurun karena banyak penjualan yang tidak bertanggung jawab

dan tidak kompeten dalam memberikan layanan barang dan jasa kepada konsumen.

Dari semua masalah dan urgensi yang terjadi maka PT Papabli Bisnis Semesta hadir sebagai pioner dan leader di Indonesia memberikan penyediaan platform *marketplace dan management system* yang sudah terakreditasi baik dan diakui oleh kementerian perdagangan.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Berikut adalah tujuan pelaksanaan kerja magang di PT Papabli Bisnis Semesta sebagai *Data Analisis*:

1. Mengetahui proses kerja divisi management trainee khususnya analisis data dan mengetahui ruang lingkup *human resource*.
2. Mengasah kemampuan bekerja sama, komunikasi dengan atasan, *problem solving* dalam bidang pembagian waktu berkuliah, magang dan skripsi.
3. Meningkatkan keterampilan dalam mengolah data.
4. Penulis mengetahui bagaimana dengan keadaan dan suasana yang ada dalam dunia kerja nyata terutama pada masa pandemi.
5. Memperoleh pengalaman kerja, sehingga mendapatkan ilmu baru dari tempat kerja magang dan mendapatkan relasi barudengan karyawan.
6. Dengan melalui kerja magang, penulis mendapatkan pengalaman baru yang diharapkan untuk kedepannya dengan membantu penulis untuk mencari pekerjaan.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Kurun waktu pelaksanaan program praktek kerja terlaksana pada 9 Agustus 2021- 9 November 2021 terhitung 67 hari kerja sebagai analisis data. Jam kerja yang dijalani sehari hari adalah 09.00 - 18.00

Budaya Kerja dan Peran Analisis Data di PT Papabli Bisnis Semesta, Levinia Ochotha, Universitas Multimedia Nusantara

WIB dari Senin sampai Jumat setiap minggunya. Penulis melaksanakan program ini dengan format kerja dari rumah (*work from home*) dan semi *remote working*, yakni bekerja berbasis target pekerjaan yang diselesaikan, tidak selalu dibatasi jam kerja. Dengan rincian sebagai berikut :

Nama Perusahaan : PT Papabli Bisnis Semesta

Alamat Perusahaan : Soho Capital, Jl let Jl. Jelambar Barat No.28, RT.16/RW.10, Jelambar Baru, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470

Waktu Pelaksanaan : 9 Agustus - 9 November 2021

Waktu Operasional : Senin s/d Jumat

Pukul : 09:00 WIB s/d 18:00 WIB

Posisi Magang : Manajemen *Trainee* sebagai Analisis

Prosedur yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan kerja magang di perusahaan PT Papabli bisnis Semesta sebagai berikut:

1. Mengirimkan *Curriculum Vitae* dan *Cover Letter* ke departemen *HumanResource* PT Papabli Bisnis Semesta.
2. Menghadiri sesi wawancara dengan HRD pada tanggal 6 Agustus 2021.
3. Mengajukan formulir pengajuan kerja magang (KM-01) pada Google Form dan MyUMN untuk mendapatkan Surat Pengantar Kerja bagi perusahaan yang dituju.

4. Menyerahkan KM-02 kepada PT Papabli Bisnis Semesta untuk Melaksanakan proses praktik kerja di perusahaan sesuai perjanjian kurun waktu dan jam kerja yang disepakati sembari melakukan bimbingan magang dengan Dosen Pembimbing secara berkala.
5. Melengkapi formulir Kartu Kerja Magang (KM-03), Kehadiran Kerja Magang (KM-04), Laporan Realisasi Kerja Magang (KM-05).
6. Menjelang akhir masa kerja, Penulis menyusun Laporan Magang serta meminta Pembimbing Lapangan untuk mengisi Penilaian Kerja Magang (KM-06).
7. Meminta Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan untuk menandatangani Lembar Verifikasi Laporan Magang (KM-07).
8. Mengumpulkan Laporan Magang pada waktu yang ditetapkan serta mempertanggungjawabkannya dalam sidang magang.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A